

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pangan untuk mempertahankan hidup. Pangan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, termasuk yang diolah dan tidak diolah. Sesuai dengan peraturan No. 28 Pemerintah Republik Indonesia tahun 2004, Pangan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, termasuk makanan atau minuman yang diolah dan tidak diolah yang diperuntukkan untuk konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan makanan dan bahan baku yang digunakan dalam proses pengolahan makanan dan minuman (Efendi, 2012).

Beras adalah bahan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Erwidodo (2006) mengutip data Susenas, menunjukkan bahwa 98% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya. Nilai gizi yang terkandung di dalam beras lebih baik daripada makanan pokok lainnya. Setiap 100 gram beras giling mengandung energi 360 KKal dan 6 gram protein. Ini bisa dibandingkan dengan makanan lain, seperti jagung dengan 307 KKal dan 7,9 gram protein ataupun singkong dengan 146 KKal dan 1,2 gram protein (Riyanto *et al.*, 2013).

Sementara itu kebijakan pemerintah dalam perbesaran berdampak sangat besar terhadap stabilitas ekonomi dan politik Indonesia. Beras termasuk faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat inflasi dan pada gilirannya menentukan tingkat perekonomian yang stabil dan normal. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia bekerja keras untuk memastikan pasokan beras dalam negeri selalu tercukupi dan harganya terkendali. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menetapkan bermacam kebijakan beras di berbagai bidang, seperti kebijakan harga.

Kenaikan harga beras adalah peningkatan harga beras ditingkat konsumen yang mencapai 10% atau lebih terhadap harga normal yang berlangsung paling lambat satu minggu dan dapat meresahkan masyarakat berdasarkan laporan dari pemerintah setempat. Dalam rangka menangani kenaikan harga beras yang terjadi di daerah tertentu, pemerintah melakukan upaya stabilisasi harga beras melalui program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium.

Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga Beras Medium yaitu kegiatan yang dimaksudkan sebagai upaya stabilisasi harga beras untuk mengurangi kenaikan harga atau bahkan mencegah terjadinya kenaikan harga, serta meningkatkan pasokan beras guna menjaga ketersediaan beras dimasyarakat dengan menggunakan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP).

Cadangan Beras Pemerintah sendiri ialah persediaan beras yang dikelola oleh pemerintah. Penggunaan Cadangan Beras Pemerintah yang dikelola digunakan untuk kekurangan pangan, penanganan bencana alam, keadaan darurat setelah bencana, stabilisasi harga beras, bantuan sosial

internasional, kesepakatan kerjasama internasional termasuk Cadangan Beras Darurat *ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve (APTERR)*, pemenuhan kebutuhan bantuan sosial natura dan pasar pemerintah lainnya serta keperluan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga beras bertujuan untuk menstabilkan harga beras ditingkat konsumen yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga dikelola oleh Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG).

Perum BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang beroperasi pada bagian penyediaan pangan. Perum BULOG didirikan pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/Kep/5/1967. Perum BULOG menjadi perusahaan milik negara sejak tahun 2003.

Perum BULOG berperan dalam ketahanan pangan nasional seperti menjaga Harga Pembelian Pemerintah (HPP), mendistribusikan beras kepada rumah tangga miskin kekurangan pangan, dan mengelola persediaan beras milik negara. Tugas pokok Perum BULOG berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 39/1978, ialah mengendalikan harga beras, gandum, gabah serta komoditas lainnya yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga baik untuk produsen ataupun konsumen.

Tugas publik Perum BULOG adalah arahan dari Inpress No.3 tahun 2012 mengenai Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras serta Pendistribusian Beras oleh Pemerintah, yang merupakan wujud intervensi pemerintah

terhadap beras nasional demi meningkatkan ketahanan pangan. Ketiga tugas publik tersebut, yaitu tugas pertama melakukan kebijakan pembelian beras dalam negeri sesuai ketentuan HPP. Tugas kedua menyediakan serta mendistribusikan beras bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Tugas ketiga menyediakan serta mendistribusikan beras demi menjaga harga beras stabil, menangani keadaan darurat, bencana serta kerawanan pangan. Ketiga tugas publik Perum BULOG tersebut saling terkait dan memperkuat satu dengan yang lainnya sehingga dapat tercapai ketahanan pangan rumah tangga dan ketahanan pangan negara yang semakin stabil.

Lingkup usaha Perum BULOG terdiri atas usaha logistik/ pergudangan, pemeriksaan dan pemusnahan hama, pengadaan karung plastik, usaha angkutan, penjualan bahan pangan serta bisnis eceran. Sebagai perusahaan yang tetap menjalankan tugas publik dari pemerintah, Perum BULOG tetap melaksanakan aktivitas menjaga harga pokok pembelian gabah, menstabilkan harga terutama harga pokok, mendistribusikan beras untuk bansos serta mengelola persediaan pangan.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga Beras Medium pada Perum BULOG yang disajikan dalam bentuk laporan dengan judul : **“Prosedur Penjualan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium Pada Perum BULOG Kanwil Jambi”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah pokok laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penjualan KPSH Beras Medium pada Perum BULOG Kanwil Jambi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Perum BULOG Kanwil Jambi dalam melakukan penjualan KPSH Beras Medium?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah pokok laporan diatas, maka tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan KPSH Beras Medium pada Perum BULOG Kanwil Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Perum BULOG Kanwil Jambi dalam melakukan penjualan KPSH Beras Medium.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Akademis

Berdasarkan pengalaman menulis laporan tugas akhir ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi diri saya mengenai prosedur penjualan KPSH Beras Medium pada Perum BULOG Kanwil Jambi, serta menambah pengalaman kerja magang di Perum BULOG Kanwil Jambi.

2. Manfaat Praktis

Untuk perusahaan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menentukan kebijaksanaan perusahaan dimasa mendatang serta dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya dalam prosedur penjualan KPSH Beras Medium.

3. Manfaat Administratif

Laporan tugas akhir ini diperuntukkan sebagai syarat kelulusan guna mencapai gelar Ahli Madya Manajemen Pemasaran.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penulisan laporan tugas akhir ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan kegiatan Penjualan KPSH Beras Medium pada Perum BULOG Kanwil Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penulisan laporan tugas akhir ini merupakan data penjualan KPSH Beras Medium Perum BULOG Kanwil Jambi selama satu tahun terakhir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam laporan tugas akhir ini didapatkan melalui:

a) Metode wawancara

Metode pengumpulan data dengan bertanya secara langsung kepada pihak Perum BULOG Jambi. Pada metode ini penulis dan narasumber berinteraksi langsung untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur penjualan KPSH Beras Medium yang dilakukan Perum BULOG.

b) Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di Perum BULOG Jambi pada saat melakukan kegiatan praktek magang.

c) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan hasil pemotretan berupa foto atau video yang diambil pada saat melakukan kegiatan praktek magang.

Pengumpulan data sekunder dalam laporan tugas akhir ini didapatkan melalui :

a) Dokumen-dokumen yang ada di Perum BULOG Kanwil Jambi yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjualan KPSH Beras Medium.

b) Buku-buku serta catatan referensi terkait dengan kajian pustaka.

1.4.3 Metode Analisis

Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi terkait dengan topik yang dibahas pada laporan tugas akhir ini.

1.5 Waktu Dan Lokasi Magang

1) Waktu Magang

Magang dilaksanakan selama dua bulan, dimulai pada tanggal 05 Februari 2021 dan selesai pada tanggal 05 April 2021.

2) Lokasi Magang

Praktek Magang dilaksanakan di Perum BULOG Kanwil Jambi yang beralamatkan di Jalan Rd. Kolopaking No.40 Telanaipura Kota Jambi.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan. Hal ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dari penulis kepada pembaca mengenai maksud dan tujuan penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep yang digunakan untuk pembahasan serta data-data yang berkaitan dengan judul dan pembahasan pokok laporan tugas akhir ini.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang evaluasi terhadap data yang dikemukakan dalam bab I yang memuat hal-hal sebagai berikut : gambaran umum instansi magang, seperti sejarah instansi, visi dan misi, struktur organisasi instansi, serta pembahasan inti.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil pembahasan dan saran bagi perusahaan tempat magang.